

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan manusia. Dalam berkegiatan manusia menghasilkan sampah, karena semakin banyaknya sampah yang dihasilkan manusia perlu melakukan pengelolaan sampah, dengan tujuan mengubah sampah memiliki nilai ekonomis atau mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup (Fadhilah, et al., 2011).

Berdasarkan penjelasan Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 (UU No.18 Tahun 2008) tentang pengelolaan sampah. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru pengelolaan sampah. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya, untuk energi, kompos, pupuk ataupun bahan baku industri. Pengelolaan sampah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dari hulu, sejak sebelum dihasilkan suatu produk yang berpotensi menjadi sampah sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman. Pengelolaan sampah dilakukan dengan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah meliputi pemilahan kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan daur ulang, untuk kegiatan sampah, penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir (Masrida, 2017).

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang cukup padat di provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2023 berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Kabupaten Bekasi menghasilkan timbulan sampah terbanyak di Jawa Barat dengan timbulan 809,935 ribu ton dengan rata-rata timbulan 2,219 ton/hari. Semua sampah dari masing-masing sumber akan bermuara ke tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) Burangkeng. Saat ini pemerintah kabupaten sudah memiliki peraturan daerah terkait persampahan yaitu Peraturan

Bupati Kabupaten Bekasi Nomor 33 Tahun 2019 (Perbup Kab.Bekasi No.33 Tahun 2019) tentang pengelolaan sampah di Kabupaten Bekasi bahwa pemda sudah menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah daerah, diantaranya 1) pengurangan sampah 2) penanganan sampah 3) dan pengelolaan sampah spesifik. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah salah satunya adalah pemilahan sampah mulai dari sumbernya sehingga dapat dipisahkan menjadi sampah layak jual, layak kompos dan layak buang.

Sampah layak jual adalah sampah yang memiliki nilai ekonomis atau dapat di daur ulang untuk tujuan ekonomi atau lainnya, sampah layak buang adalah jenis sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis atau sulit untuk didaur ulang secara efektif, dan sampah layak kompos adalah jenis sampah organik yang dapat diuraikan menjadi kompos melalui proses pengomposan. Kegiatan pemilahan tersebut umumnya dilakukan di Bank Sampah, Bank Sampah adalah sebuah program kegiatan yang mengajak masyarakat untuk memilah dan mengumpulkan sampah terpisah berdasarkan jenisnya dengan tujuan mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dengan cara mendaur ulang atau memanfaatkannya kembali.

Rukun Warga (RW) 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi memiliki jumlah penduduk 1200 jiwa dengan kategori rumah yaitu rumah permanen kondisi persampahan saat ini di lingkungan RW 39 setiap rumah mengumpulkan sampah rumah tangganya masing-masing tanpa melakukan pemilahan terhadap sampah layak jual, layak buang dan layak kompos, tiap rumah mempunyai tempat pembuangan sampah sementara sebagai wadah penyimpanan yang nantinya akan diangkut dengan frekuensi pengambilan sampah 3 kali dalam seminggu oleh petugas kebersihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di lingkungan RW 39. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memperbaiki tata kelola pengelolaan sampah serta mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Salah satu upaya konkret yang direncanakan adalah pendirian bank sampah sebagai bagian dari strategi pengelolaan persampahan di wilayah tersebut. Dalam hal ini yang menjadi sumber

penghasil sampah adalah kegiatan di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi yang diperkirakan menghasilkan jenis sampah tertentu. Penentuan kuantitas sampah yang dihasilkan merujuk pada SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut: Lingkungan RW 39 belum mempunyai data timbulan dan komposisi sampah serta masyarakatnya belum melakukan pemilahan terhadap sampah yang dihasilkan dan tidak mempunyai bank sampah sebagai salah satu upaya pengelolaan persampahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, karena belum adanya data yang membahas timbulan dan komposisi sampah sehingga perlu dilakukan analisis timbulan dan komposisi sampah di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi sehingga masyarakat dapat memilah sampah layak jual dan layak kompos yang masih dapat dimanfaatkan melalui bank sampah, serta sampah yang akan dibuang ke tempat pembuangan akhir adalah residu sampah akhir yang melalui pemilahan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana pengelolaan persampahan di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan?

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di lingkungan rumah hunian permanen.
2. Penelitian dilakukan dengan cara pengambilan data primer dilingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
3. Sampling timbulan sampah berdasarkan SNI 19-3694-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengestimasi jumlah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat dilingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
2. Membuat usulan pembuatan bank sampah dalam upaya pengelolaan persampahan di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan terapan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama mempelajari mata kuliah persampahan khususnya dalam timbulan sampah di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
2. Sebagai informasi agar masyarakat mengetahui data timbulan, volume dan komposisi sampah dilingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
3. Mempunyai bank sampah di lingkungan RW 39 sebagai upaya pengelolaan persampahan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memuat:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang mengenai sistem pengelolaan persampahan di lingkungan RW 39, saat ini di lingkungan RW 39 setiap rumah mengumpulkan sampah rumah tangganya masing-masing tanpa melakukan pemilahan terhadap sampah layak jual, layak kompos dan layak buang serta belum adanya data timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di lingkungan RW 39. Dalam bagian ini juga dimuat tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis jumlah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari aktifitas Masyarakat dilingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, Masyarakat mengetahui komposisi sampah yang memiliki nilai ekonomis sehingga menjadikan sampah lebih bermanfaat dan sebagai saran dan masukan untuk pertimbangan pembuatan bank sampah.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini tertuang teori-teori yang menjadi referensi dan acuan. teori yang digunakan berupa Undang-undang pengelolaan persampahan, Metode SNI 19-3964-1994 Tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan berupa kerangka penelitian sebagai alur kerja penelitian, jenis penelitian (kuantitatif), teknik pengumpulan data yang terbagi menjadi data primer yang didapat melalui observasi langsung pengelolaan persampahan masyarakat, pengambilan sampling rumah, dan pengukuran timbulan sampah, serta data sekunder berupa jumlah data masyarakat. Pengolahan data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan berbagai perhitungan dari teori yang dijelaskan pada BAB II untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dipaparkannya hasil observasi dan penelitian berupa data timbulan dan komposisi sampah rumah tangga, usulan tata kelola persampahan serta sebagai saran dan masukan pembuatan bank sampah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian yang dibuat serta saran yang diharapkan dapat membangun untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi yang digunakan terkait topik penelitian.

LAMPIRAN

Berisi data-data atau dokumentasi yang bersifat mendukung dalam proses dilakukannya penelitian.

